

BAB III

METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan tentang metode yang dilakukan dalam penelitian ini. Hal ini mencakup pendekatan penelitian, metode penelitian, lokasi, subjek, dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian adalah keseluruhan cara atau kegiatan dalam suatu penelitian yang dimulai dari perumusan masalah sampai membuat suatu kesimpulan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berupa pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan menganalisis melalui pendekatan induktif. Penelitian ini menonjolkan pada landasan teori yang berfungsi untuk menjadi fokus penelitian ketika di lapangan. Landasan teori juga dapat menjadi gambaran latar belakang dan pembahasan hasil penelitian. Sugiyono (2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada seting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. Berdasarkan masalah yang diangkat tentang kemampuan menulis karangan narasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia, maka dipilihlah pendekatan yang sesuai yaitu kualitatif. Digunakan pendekatan kualitatif berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa peneliti bermaksud mendapatkan data secara mendalam dan suatu data yang mengandung makna. Dalam penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data secara rinci mengenai kemampuan menulis

karangan narasi siswa pada pembelajaran bahasa indonesia berupa kata-kata, gambaran dan perilaku.

3.1.2 Metode Penelitian

Peneliti mengelompokkan penelitian ini sebagai penelitian deskriptif karena melihat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Pengertian dari penelitian deskriptif adalah, metode yang digunakan peneliti untuk menggambarkan peristiwa yang akan diteliti dan hasil penelitiannya berupa kata-kata secara lisan dan tulisan Yuliani (2018). Menurut Lexy (2019) penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Metode ini digunakan karena yang paling sesuai dengan pendekatan kualitatif yang mana hasil dari penelitian akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan, lisan maupun perilaku dari orang-orang yang diamati. Maka penelitian deskriptif disini merupakan sebuah teori untuk membantu menggambarkan segala objek kajian yang akan dimasukkan sesuai dengan judul penelitian.

3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

Menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian. Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di salah satu sekolah dasar yang berada di Kabupaten Purwakarta, yaitu SDN 9 Nagrikaler yang beralamat di Jl. Anggrek II NO. 37 RT. 25 RW. 03 Kelurahan Nagrikaler Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. Penelitian yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas IV. Pemilihan lokasi penelitian dikarenakan adanya permasalahan yang dihadapi oleh guru di sekolah tersebut yaitu mengenai kemampuan menulis karangan narasi.

3.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian memegang peranan yang penting di dalam sebuah penelitian. Oleh karena itu, subjek penelitian dari penelitian ini ialah 22 orang siswa kelas IV SDN 9 Nagrikaler dengan jumlah siswa perempuan 14 dan jumlah siswa laki-laki 8. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas IV SDN 9 Nagrikaler dalam menulis karangan narasi. Pemilihan subjek ini dikarenakan ditemukannya masalah yang relevan di kelas tersebut mengenai menulis karangan narasi.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi dan wawancara.

3.3.1 Studi Dokumentasi

Kata dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, yang berarti mengajar. Pengertian dari kata dokumen menurut Gottschalk (1986) seringkali digunakan para ahli dalam dua pengertian, yaitu pertama, berarti sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan daripada kesaksian lisan, artefak, peninggalan-peninggalan terlukis, dan petilasan-petilasan arkeologis. Pengertian kedua, diperuntukan bagi surat-surat

resmi dan surat-surat negara seperti surat perjanjian, undang-undang, hibah, konsesi, dan lainnya. Lebih lanjut, Gottschalk menyatakan bahwa dokumen (dokumentasi) dalam pengertiannya yang lebih luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.

Studi dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat dan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Peneliti melakukan studi dokumentasi menggunakan dokumen dalam bentuk tulisan, yaitu tulisan karangan narasi siswa kelas IV SDN 9 Nagrikaler dalam menulis karangan narasi.

3.3.2 Wawancara

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data ialah wawancara. Sederhananya, wawancara adalah proses pertemuan dua orang untuk saling bertukar informasi melalui pertanyaan dan jawaban. Susan Stainback (dalam Sugiyono (2022)) berpendapat bahwa dengan wawancara, peneliti akan mendapatkan hal-hal yang bersifat mendalam tentang responden, dimana dalam hal ini tidak bisa hanya dilakukan dengan observasi. Wawancara bisa dilakukan jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu untuk menemukan sebuah permasalahan. Bentuk Wawancara yang dilakukan penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang artinya peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan pertanyaan secara tertulis Sugiyono (2022).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang digunakan untuk melakukan kegiatan penelitian terutama sebagai pengukuran dan pengumpulan data

3.4.1 Instrumen Studi Dokumen

Dengan teknik pengumpulan data dokumen ini, peneliti dapat memperoleh informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi mereka memperoleh informasi dari macam-macam sumber yang tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan.

Teknik dokumen dalam penelitian kualitatif merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Rubrik Penilaian Menulis

No	Unsur yang dinilai	Skor Maksimum
1.	Tokoh	3
2.	Latar	3
3.	Alur	3
4.	Isi gagasan yang dikemukakan	3
5.	Organisasi isi	3
6.	Pilihan kata atau Diksi	3
7.	Struktur karangan narasi	3
8.	Ejaan dan tanda baca	3
	Jumlah	24

Tabel 3. 2 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi

Siswa Kelas IV

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Alur	Alur yang dibuat terdapat awal, tengah, dan akhir cerita.	3	Baik
		Alur yang dibuat terdapat dua aspek awal, tengah, dan akhir cerita.	2	Cukup
		Alur yang dibuat terdapat satu aspek awal, tengah, dan akhir cerita	1	Kurang
2.	Tokoh	Tokoh yang dibuat terdapat nama, watak, dan fisik tokoh.	3	Baik
		Tokoh yang dibuat terdapat dua aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh.	2	Cukup
		Tokoh yang yang dibuat terdapat satu aspek dari nama, watak, dan fisik tokoh.	1	Kurang
3.	Latar	Latar yang dibuat terdapat tempat, waktu, dan suasana.	3	Baik
		Latar yang dibuat terdapat dua aspek dari tempat, waktu, dan suasana.	2	Cukup
		Latar yang dibuat terdapat satu aspek dari tempat, waktu, dan suasana.	1	Kurang
4.	Isi	Informasi (isi) gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi sesuai dengan tema dan terdapat empat atau tiga unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita).	3	Baik
		Informasi (isi) gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi sesuai dengan tema dan terdapat dua atau satu unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita).	2	Cukup
		Informasi (isi) gagasan yang dikemukakan dalam karangan narasi kurang sesuai dengan tema dan terdapat empat atau	1	Kurang

		tiga unsur karangan (tokoh, alur, latar cerita).		
5.	Organisasi Isi	Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, keseluruhan susunan kalimat jelas, urutan logis.	3	Baik
		Organisasi isi sesuai dengan gagasan pokok, namun kurang rinci, keseluruhan kalimat jelas, urutan logis tetapi tidak lengkap.	2	Cukup
		Organisasi isi kurang sesuai dengan gagasan pokok, susunan kalimat membingungkan/ tidak berhubungan, kurang urutan dan kurang logis.	1	Kurang
6.	Pilihan kata atau diksi	Semua kalimat menggunakan kata baku yang tepat.	3	Baik
		Sebagian kecil kalimat menggunakan kata baku yang tepat.	2	Cukup
		Semua kalimat tidak menggunakan kata baku yang tepat.	1	Kurang
7.	Struktur Teks Narasi	Struktur teks narasi terdapat bagian pendahuluan, perkembangan dan penutup secara urut.	3	Baik
		Struktur teks narasi terdapat dua antara bagian pendahuluan, perkembangan dan penutup.	2	Cukup
		Struktur teks narasi tidak sesuai dengan urutan antara bagian pendahuluan, perkembangan dan penutup.	1	Kurang
8.	Ejaan dan tanda baca	Tidak terdapat kesalahan dalam penulisan huruf, kata, dan pemakaian tanda baca.	3	Baik
		Terdapat 1-10 kesalahan penulisan huruf, kata dan tanda baca.	2	Cukup

		Terdapat lebih dari 10 kesalahan.	1	Kurang
--	--	-----------------------------------	---	--------

Ahmad Rofi'udin dan Darmiyati Zuhdi (1999)

3.4.2 Instrumen Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV, orang tua siswa dan siswa. Instrumen ini digunakan oleh peneliti sebagai acuan untuk memperoleh keterangan langsung dari pihak yang terlibat mengenai analisis keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas IV. Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara yang bersifat terstruktur dan *deph interview*. Pedoman wawancara digunakan sebagai panduan dalam melakukan wawancara.

Instrumen wawancara ini telah diperiksa melalui proses hasil yang telah diuji oleh dosen Bahasa Indonesia UPI Kampus Purwakarta Dr. Indah Nurmahanani, S.S., M.Pd sebagai validator instrumen penelitian. Surat keterangan validasi instrumen penelitian terlampir pada lampiran 1.5.

Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterampilan siswa dalam menulis karangan narasi?	
2.	Kesalahan apa saja yang sering ditemui pada tulisan karangan narasi siswa?	
3.	Kesulitan apa saja yang sering ditemui siswa ketika pembelajaran menulis karangan narasi?	
4.	Menurut bapak/ibu, apakah faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis karangan?	
5.	Hambatan apa yang bapak/ibu hadapi ketika siswa memiliki kesulitan menulis karangan narasi?	
6.	Apa upaya bapak/ ibu dalam mengatasi kesulitan siswa dalam menulis karangan?	
7.	Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran atau bahan ajar tertentu dalam aktivitas mengembangkan kemampuan menulis karangan pada siswa?	

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang kamu ketahui tentang karangan narasi?	
2.	Apakah saat menulis karangan narasi kamu merasa sulit dalam menuangkan ide pikiranmu, mengapa?	
3.	Apakah kamu kesulitan dalam memilih tema untuk menulis karangan narasi, mengapa?	
4.	Apakah dalam kehidupanmu sehari-hari kamu berkomunikasi dengan orang disekitarmu menggunakan bahasa Indonesia, bahasa daerah atau campuran, mengapa?	
5.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam Menyusun kata-kata menjadi sebuah kalimat, mengapa?	
6.	Menurut pendapatmu apakah perlu media/alat bantu belajar dalam membuat karangan narasi?	
7.	Bagaimana perasaanmu saat diminta menulis karangan narasi?	

Tabel 3. 5 Pedoman Wawancara Orang tua Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Siapa nama Bapak/Ibu?	
2.	Apa Pendidikan terakhir Bapak/Ibu?	
3.	Apa pekerjaan Bapak/Ibu?	
4.	Apakah anak Bapak/Ibu pernah bersekolah di PAUD/TK, jika pernah di mana?	
5.	Di usia berapakah anak Bapak/Ibu bisa menulis?	
6.	Siapakah yang membimbing belajar anak Bapak/Ibu di rumah ketika sedang bekerja?	
7.	Bagaimana minat menulis anak Bapak/Ibu di rumah?	
8.	Apakah terdapat kesulitan pada anak Bapak/Ibu pada saat menulis? Jika ada mengapa?	
9.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui apa yang di maksud dengan karangan narasi?	
10.	Bagaimana upaya Bapak/Ibu sebagai orangtua yang akan dilakukan ketika anak kesulitan dalam menulis karangan narasi?	

3.4.3 Keabsahan Data

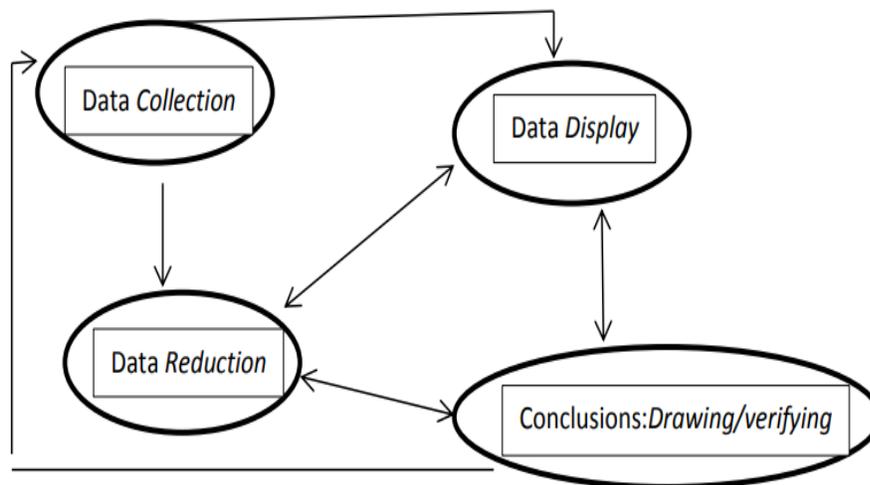
Peneliti pada penelitian menggunakan teknik triangulasi, adapun penjelasan dari teknik yang digunakan peneliti sebagai berikut.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data itu. Data tersebut bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, waktu pengungkapan, kondisi yang dialami dan sebagainya. Maka peneliti perlu melakukan triangulasi dari sumber atau informan, triangulasi dari teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Tringulasi dibedakan menjadi tiga macam, yaitu tringulasi teknik, tringulasi sumber dan tringulasi teori. Tringulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Tringulasi sumber berarti peneliti menggunakan sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dengan teknik yang sama. Tringulasi teori dilakukan dengan membandingkan hasil akhir penelitian yang berupa rumusan informasi dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias dan subjektivitas peneliti atas temuan yang dihasilkan Samsu (2017).

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah penelitian kualitatif dilakukan sejak awal penelitian berlangsung sampai akhir penelitian hingga data yang diteliti jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (penarikan kesimpulan/verifikasi).



Gambar 3.1 *Komponen dalam Analisis Data : Model Interaktif*

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2022)

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Langkah ini menggambarkan aktivitas peneliti mengumpulkan data dilapangan. Dalam hal ini Peneliti melakukan pengumpulan data penelitian berupa hasil tes dan wawancara.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Dan memilah mana yang perlu dimasukan dan tidak. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memberikan gambaran kepada peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data tersebut bila diperlukan. Reduksi data pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil tes lisan siswa dan hasil wawancara.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan tahap koleksi data dan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan untuk mempermudah memahami apa yang terjadi di lapangan dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

d. *Conclusions* (Kesimpulan)

Tahap selanjutnya, memberikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti ketika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya. Maka dari tahapan-tahapan kegiatan analisis data yang dikemukakan di atas, adalah saling berhubungan satu dengan yang lainnya dan berlangsung secara